

BAB 6

PENUTUP

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya tentang “Gambaran Hemodinamik Pasca Induksi Propofol Pada Pasien General Anestesi di RS Universitas Andalas (RS UNAND) Kota Padang”. Pada bagian ini, akan disajikan kesimpulan dan saran sebagai langkah berikutnya dalam penelitian, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pasien yang terbanyak yaitu perempuan dengan status fisik ASA I terbanyak dalam rentang usia 26-35 tahun dengan tindakan pembedahan Mulut/Impaksi paling banyak.
2. Tekanan darah pre induksi dalam rentang normal rata-rata tekanan darah 137/85 MmHg. Tidak ada pasien yang mengalami hipotensi pre induksi. Terjadi penurunan tekanan darah 30 detik pasca induksi propofol sebesar >20% dengan rata-rata 30 detik pasca induksi sebesar 99/63 MmHg.
3. Denyut jantung pasien termasuk dalam kategori normal rentang 60-100 Kali/menit rata rata denyut jantung pre induksi 83 Kali/menit. Terjadi penurunan denyut jantung 30 detik pasca induksi propofol rata-rata denyut jantung 30 detik pasca induksi sebesar 73 Kali/menit.
4. Pada Map pre induksi terbanyak pasien dalam kategori MAP normal rata-rata MAP 99 MmHg pre induksi. 30 detik pasca induksi didapatkan hasil sebesar 20% dengan rata-rata MAP sebesar 76 MmHg yang artinya terjadi penurunan MAP pasca induksi propofol.
5. Dari 43 orang responden terdapat 18 orang pasien yang mengalami hipotensi 30 detik pasca induksi propofol. Induksi anestesi dengan propofol menyebabkan penurunan signifikan pada tekanan darah sistolik (37,68%), tekanan darah diastolik (36,22%), dan mean arterial pressure (MAP) sebesar 23,36%, serta penurunan denyut jantung sebesar 13%.